

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini memiliki potensi yang berbeda-beda. Potensi yang dimiliki anak sejak lahir, semestinya dikembangkan baik dilingkungan keluarga maupun di lembaga pendidikan. *National Association for the education of Young Children (NAEYC)* rentang usia anak usia dini adalah 0-8 tahun. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu sarana dalam meningkatkan dan mengoptimalkan tumbuh kembang anak dalam berbagai aspek perkembangan anak.

Perkembangan ini berawal dari tidak ada menjadi ada, dari yang sudah ada menjadi lebih baik dan sempurna serta seterusnya. Mengembangkan potensi anak merupakan peran penting pendidik untuk membantu proses pengasahan dan pengarahan dasar-dasar potensi anak dalam mengembangkan enam aspek perkembangan anak bisa melalui kegiatan bermain sambil belajar dalam kegiatan batik *ecoprint*. Selain itu, anak juga memiliki kesempatan untuk bereksplorasi, menemukan, mengekspresikan perasaan dan berkreasi.

Pendidikan formal yang termasuk di dalamnya yakni TK/ RA atau yang setara di dalam KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) terbagi lima bidang pengembangan, yakni:

- a. Pengembangan pembiasaan yang mencakup di dalamnya ialah perkembangan nilai-nilai agama dan moral (NAM), sosial-emosional dan kemandirian.

b. Pengembangan kemampuan dasar yang mencakup di dalamnya ialah perkembangan kognitif, bahasa dan fisik motorik.

Tujuan dari kelima bidang pengembangan tersebut, yakni: Nilai-nilai Agama dan Moral (NAM) bertujuan pembentukan akhlak agar anak dapat berperilaku sesuai dengan norma agama yang berlaku di lingkungan tempat tinggal serta untuk menanamkan norma agama, bahasa (kemampuan berbahasa verbal dan non verbal) bertujuan agar anak mampu memahami dan mengungkapkan pikiran dan perasaan yang sedang dialami oleh anak. Fisik Motorik bertujuan untuk kesehatan jasmani anak agar dapat berkembang secara optimal dilihat dari motorik halus dan motorik kasar anak. Sosial-emosional bertujuan untuk melatih kesabaran anak dan mengontrol emosi anak. Kognitif bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir anak untuk mencari, menemukan, mengolah, mengelompokkan serta meningkatkan kreativitas. Dengan begitu dari kelima bidang pengembangan tersebut dapat diberikan stimulus agar perkembangan bisa optimal serta anak bisa mendapatkan keterampilan dalam kehidupannya.

Wulandari dkk (2020), mengatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk menemukan hal-hal baru yang kreatif dan inovatif sehingga dapat dikemas secara menarik.

Munandar (1992), mengatakan bahwa kreativitas merupakan kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan dan orisinalitas dalam berpikir serta kemampuan untuk mengkolaborasi suatu gagasan. Contohnya yang dapat mengembangkan kreativitas anak adalah membebaskan anak untuk

menuangkan pikiran sesuai imajinasi anak. Melalui kegiatan batik *ecoprint* ini dapat meningkatkan kreativitas anak.

Sari (2019), mengatakan bahwa batik merupakan warisan nenek moyang yang tak ternilai harganya.

Permendikbud tahun 2014 No.146 Pasal 1 yang berbunyi “*Pendidikan Anak Usia Dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lanjut*”.

Pendidikan anak usia dini adalah suatu lembaga pendidikan yang penting karena dapat menentukan perkembangan dan keberhasilan anak. Proses pembelajaran anak usia dini lebih menekankan pada kegiatan bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain. Pembelajaran pada lembaga TK yaitu tidak menargetkan pada suatu hasil, akan tetapi pada prosesnya. Dilihat dari proses, jika prosesnya benar dan baik, maka otomatis hasilnya akan baik bahkan bisa di luar dugaan.

Pendidikan Anak Usia Dini adalah jalur pendidikan formal adalah Taman Kanak-kanak (TK) sebagai pendidikan formal yang bertujuan untuk membantu kearah perkembangan sikap, pengetahuan, kreativitas, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh peserta didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Berdasarkan kenyataan yang terjadi di TK Aisyiyah Bustanul Athfal ini ditemukan ada lima anak yang memiliki potensi kreativitas anak yang berbeda-beda dengan hasil kurang maksimal atau masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya kesempatan yang diberikan oleh guru tentang

keaktivitas, sehingga anak tidak bebas berkarya sesuai keinginan anak. Begitupula anak hanya terpaku pada aturan yang dibuat oleh guru. Oleh karena itu peneliti berinisiatif untuk meningkatkan kreativitas anak dilakukan melalui kegiatan batik *ecoprint*. Kegiatan seperti ini belum pernah diajarkan. Dengan begitu melalui kegiatan batik *ecoprint* digunakan dan dapat dijadikan inovasi di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Gambarsari, Kecamatan Kemangkon, Kabupaten Purbalingga.

Kemampuan kreativitas anak usia dini termasuk di TK ialah pembelajaranyang ada di dalamnya memiliki kekhasan tersendiri. Kegiatan pada anak usia dini ini mengutamakan bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain. Secara alamiah bermain dapat memotivasi anak untuk mengetahui sesuatu lebih mendalam secara spontan dapat mengembangkan kemampuannya. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang paling efektif untuk anak usia dini ialah melalui kegiatan batik *ecoprint*.

Pengamatan yang peneliti lakukan diketahui jumlah anak kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Gambarsari, Kecamatan Kemangkon, Kabupaten Purbalingga adalah lima anak. Dari jumlah anak tersebut diketahui bahwa mayoritas anak mempunyai potensi kreativitas masih rendah.

Dapat diambil kesimpulan diatas bahwa anak dapat menunjukkan dari 4 Indikator perkembangan kreativitanak usia 5-6 tahun sesuai dengan standar pendidikan anak usia dini masih rendah. Anak mampu menghasilkan suatu bentuk yang dicapai anak BB 60%, MB 40%, BSH 0% dan BSB 0% pada indikator ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah kegiatan batik *ecoprint* dapat meningkatkan kreativitas anak pada kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Gambarsari Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga semester ganjil tahun ajaran 2020/2021?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan batik *ecoprint* pada kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Gambarsari Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga semester ganjil tahun ajaran 2020/2021.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diterapkan dan diharapkan dari peneliti adalah:

1. Manfaat Teoretis: Penulisan ini menjadi pembendaharaan kajian dalam kreativitas anak.
2. Manfaat Praktis: Penulisan ini menjadi bahan referensi para praktisi pendidikan dan peneliti untuk mengkaji, sebagai berikut:
 - a. Manfaat bagi Guru: memberikan kesempatan agar guru melakukan perbaikan dalam pembelajaran dan memberikan dorongan agar guru lebih kreatif dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan kemampuan anak usia dini melalui kegiatan batik *ecoprint*.

- b. Manfaat bagi Siswa: meningkatkan belajar anak, memberikan pada anak suasana belajar yang menarik dan menyenangkan dan siswa dapat meningkatkan kreativitas melalui kegiatan batik *ecoprint*.
- c. Manfaat bagi Sekolah: dari hasil penelitian tindakan kelas ini yang dilakukan oleh peneliti dan guru agar dapat meningkatkan kualitas siswa yang sesuai yang diharapkan keluarga dan masyarakat, serta masyarakat bisa menyekolahkan dan menitipkan anaknya untuk sekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Gambarsari Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga.

